



Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD)

Kelas
VII

PUISI RAKYAT (PANTUN)





NAMA

:

KELAS

:

NO ABSEN

:



A

IDENTITAS E-LKPD

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII(Tujuh)/Dua

Alokasi Waktu : 2x40 Menit

Materi Pokok : Puisi Rakyat (Pantun)



B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan pemahamannya terhadap puisi rakyat (pantun) dengan membandingkan jenis dan unsur puisi rakyat (pantun) dengan teliti.
2. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pendapatnya melalui kegiatan menginterpretasi tujuan penulisan pantun dengan baik.
3. Peserta didik diharapkan mampu mengekspresikan ide melalui latihan menulis puisi rakyat (pantun)



C. PETUNJUK E-LKPD

1. Isilah nama, kelas, dan no absen terlebih dahulu.
 2. Bacalah dan pahami setiap petunjuk pengerjaan di dalam E-LKPD.
 3. Amati dan perhatikan dengan saksama video pembelajaran yang terdapat dalam E-LKPD.
 4. Diskusikanlah secara berkelompok dengan temanmu, kemudian isilah E-LKPD secara mandiri.
 5. Diskusikanlah dengan guru apabila terdapat kesulitan dalam pengerjaan E-LKPD ini.
- 



D. INFORMASI PENDUKUNG

Puisi rakyat adalah sastra lisan berupa puisi terikat yang berkembang pada masa masyarakat tradisional. Dikatakan terikat karena puisi jenis ini diatur oleh ketentuan-ketentuan tertentu, seperti jumlah suku kata, jumlah baris, jumlah bait, dan rima.





Pantun adalah salah satu jenis puisi lama warisan nenek moyang yang berisi nilai-nilai moral, nilai agama, dan budi pekerti. Pantun juga merupakan puisi Melayu yang mengakar dan membudaya dalam masyarakat.



Bacalah pantun di bawah ini!

Pinang muda dibelah dua
Anak burung mati dirangghah
Dari muda sampai ke tua
Ajaran baik jangan diubah

Kalau ada sumur di ladang
Bolehlah kita mandi lagi
Kalau anda di warung Padang
Bolehkah kita ditaraktir lagi



Alpukat enak buahnya,
kalau makan tak lupa kasih gula.
Jika engkau tahu jawabannya,
Binatang apa yang ekornya di kepala?



E. EVALUASI

Kegiatan I:

Mengenal Jenis dan Unsur Puisi Rakyat (Pantun)



Membaca dan Berdiskusi

Setelah membaca puisi rakyat (pantun) di atas buatlah kelompok kecil berjumlah 3-4 orang, diskusikan puisi rakyat (pantun) tersebut. Kemudian, tuliskan pendapatmu tentang ketiga pantun dengan mengisi tabel di bawah ini secara mandiri.

	Jumlah Bait	Jumlah Bait dalam Setiap Bait	Jumlah Suku kata Tiap Baris	Pola Rima	Jenis Pantun	Tujuan dalam Pantun
Pantun 1						
Pantun 2						
Pantun 3						

Kegiatan 2: Berkreasi dengan Puisi Rakyat



Sampai saat ini puisi rakyat masih ada dan terus berkembang di masyarakat. Pernahkah kalian menonton acara lenong di televisi? pertunjukan lenong tidak lengkap rasanya jika tidak menggunakan pantun. Seperti yang kalian tau pantun adalah salah satu jenis puisi rakyat.

Nah, kali ini kalian akan membuat sebuah pantun dengan mengikuti langkah-langkah membuat pantun di bawah ini.



Tontonlah video pembelajaran di bawah ini dengan saksama!





Menulis

Tema yang kupilih:



1. Menentukan tema

Tema adalah gagasan pokok yang diungkapkan dalam puisi. Tema biasanya memuat gagasan, perasaan, atau pesan yang ingin diungkapkan kepada pembaca atau pendengar puisi.

Contoh: Nasihat rajin belajar, menghormati orang tua, dan taat kepada guru.

2. Menulis dua baris isi

Baris pertama: ajakan

Baris kedua : tujuan

Rima akhir bersajak A B

Dua baris isi:



Dua baris sampiran:

3. Menulis dua baris sampiran

Kita bisa memilih kata-kata tumbuh-tumbuhan, hewan dan benda-benda lainnya.

Kedua baris sampiran harus berhubungan dan logis.

Rima akhir bersajak A B.

